**REFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK**

M. GERY GERALDO

2156041037

**PENDAHULUAN**

Reformasi merupakan suatu perubahan catatan lama menjadi catatan baru yang lebih baik. Contoh reformasi yang terjadi di indonesia pada tahun 1998 merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk melakukan perubahan dan pembaruan, terutama perbaikan tatanan kehidupan dalam bidang politik, ekonomi, hukum, dan sosial. Dengan demikian, reformasi telah memiliki gagasan agar terwujudnya tatanan negara yang baik.

Reformasi akan dapat berjalan efektif jika didesain dengan mempertimbangkan dan melibatkan lingkungan dimana reformasi itu dilaksanakan. Perubahan yang terjadi dalam birokrasi dan cara kerja lain nya merupakan akibat perubahan yang terjadi pada sistem lain. Ada 5 alat pengukur reformasi administrasi publik yaitu, penekanan baru terhadap program, perubahan sikap dan perilaku masyarakat, perubahan gaya kepemimpinan yang mengarah pada komunikasi terbuka dan manajemen partisipatif, penggunaan sumber daya yang efisien dan terakhir pengurangan penggunaan pendekatan legalistik.

**PEMBAHASAN**

Tujuan dari reformasi administrasi adalah mengubah kebijakan dan program, meningkatkan efektivitas administrasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melakukan antisipasi terhadap kritikan dan ancaman dari luar. Menurut caiden (1969) tugas dari para pelaku administrasi adalah untuk meningkatkan kinerja administrasi bagi individual, kelompok dan institusi untuk memberikan masukan tentang cara-cara yang dapat di tempuh agar dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif, ekonomis dan lebih cepat. Tujuan internal reformasi administrasi meliputi ;

1. Efisiensi administrasi yang berarti penghematan uang yang dapat dicapai melalui penyederhanaan formulir dan metode-metode yang lain.
2. Penghapusan kelemahan administrasi seperti perilaku korupsi, kolusi dan nepotisme.
3. Pengenalan sistem merit merupakan pemrosesan data melalui sistem informasi yang otomatis, peningkatan penggunaan dan lain lain.

Reformasi administrasi publik dapat dimulai pada tingkat pembuatan dan penetapan sebuah kebijakan publik dalam arti proses politik untuk merumuskan dan mengasilkan sebuah kebijakan perlu dikaji ulang dan dirumuskan secara tepat dan akurat dengan menggunakan konsep yang berlaku umum dan tidak mengesampingkan hak-hak warga negara. Administrasi Publik sebuah sistem yang terbuka dalam menjaga keberadaan nya harus mau dan mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan nya. Ada beberapa faktor dalam melaksanakan reformasi struktural sntara lain ;

1. Struktur pengambilan keputusan

Proses pengambilan keputusan yang sentralis telah menutup partisipasi warga negara dan aparat birokrasi untuk bertindak inovatif.

1. Reformasi Organisasi

Sumber daya alam dan manusia namun telah bergeser menjadi pengetahuan (knowledge) dan konfigurasi kelompok utama masyarakat turut berubah menjadi

knowledge (based) workers. Pergeseran yang terjadi tidak hanya dalam produksi namun juga perubahan lingkungan kerja.

1. Reformasi budaya organisasi

Perubahan kebijakan dalam bentuk undang-undang juga perlu di bersamai dengan perubahan pada tingkat tata nilai dan budaya. Produk perundangan sebagai produk formal birokrasi harus dapat di internalisasikan menjadi budaya organisasi

1. Revitalisasi Administrasi Publik

Pembenahan administrasi publik merupakan pekerjaan sulit untuk dilakukan pemerintah, namun masa yang akan datang sektor ini perlu di dekati secara sistematik dan rasional sehingga terjadi pembenahan secara komprehensif baik di tingkat individu, PNS, dan kelompok kerja pada kategori organisasi pemerintah secara makro agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan yang memuaskan dan mensejahterakan.

Secara ideal situasi yang di harapkan dari aktor administrasi publik adalah perilaku kondusif terhadap demokrasi. Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi menjadi nilai yang harus di adopsi dalam sistem administrasi publik.

Pada dasarnya gerakan reformasi administrasi disebabkan birokrasi tidak mampu merespons keinginan masyarakat. Traditional bureaucracy yang merupakan konsepsi birokrasi yang selama ini kita kenal tidak bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat yang sangat pesat sehingga mereka tidak mampu memenuhi tuntutan publik. Secara terperinci dapat disebutkan 4 faktor yang mempengaruhi reformasi administrasi di negara-negara berkembang, yaitu sebagai berikut.

1. Ketidakpuasan kepada pemerintah, yang bersumber pada terlalu besarnya organisasi pemerintah sehingga cenderung mengkonsumsi seluruh sumber daya yang ada, pemerintah terlalu campur tangan dan melakukan kegiatan-kegiatan yang sebenarnya bisa dilakukan oleh swasta dan masyarakat sendiri, pemerintah dipandang menggunakan cara-cara usang dalam menerapkan manajemen baru.

2. Munculnya teori-teori ekonomi baru.

3. Globalisasi dan perdagangan bebas.

4. Perkembangan teknologi.

Umumnya negara-negara berkembang mempunyai ciri-ciri pola dasar sistem administrasinya merupakan tiruan atau jiplakan dari sistem kolonial, kekurangan sumber daya yang berkualitas, cenderung mengutamakan atau berorientasi pada kepentingan pribadi maupun kelompok, formalisasi birokrasi, cenderung bersifat otonom, sangat lamban dan birokratis, dan adanya unsur-unsur non birokrasi dalam pengambilan keputusan.

Sejak tahun 1980-an, suatu gerakan reformasi global telah dimulai. Gerakan ini

didorong oleh 4 (empat) variabel besar, yakni:

1. Politik: keunggulan demokrasi dan kekuatan publik serta keunggulan sistem pasar menimbulkan tekanan politik di berbagai negara di dunia untuk melakukan transfon nasi peran pemerintah untuk mengurangi peran dan fungsinya. Langkah ini kemudian diikuti dengan tuntutan untuk mengakui dan meningkatkan peran civil society dan membangun kepercayaan publik kepada lembaga-lembaga pemerintah.

2. Sosial: beberapa negara di dunia telah mengalami perubahan sosial yang mendasar, yaitu melakukan rekonstruksi ulang terhadap tatanan hukum, ekonomi, sosial, dan politik ditandai pula oleh adanya perubahan.

3. Ekonomi: krisis ekonomi pada tahun 1990 an di berbagai negara di dunia melakukan reformasi di bidang perpajakan untuk menarik investor masuk, dan juga melakukan langkah langkah privatisasi sebagai respon terhadap tekanan ekonomi.

4. Institusional: semua negara di dunia telah menjadi bagian dari sistem ekonomi dan politik global. Kondisi ini ditandai dengan semakin berkembangnya kelembagaan di luar negara, seperti World Bank, IMF, WTO, ADB yang mengatur globalisasi dunia. Di tingkat nasional dan lokal

juga semakin banyak LSM.

Selain yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa faktor lain yang menjadi

mempengaruhi reformasi administrasi Negara, antara lain: (1) tingginya derajat

sentralisasi; (2) sistem penganggaran yang sulit terintergrasi; (3) sistem perencanaan yang belum efektif; dan (4) sistem evaluasi kinerja pemerintah yang belum dapat memberikan umpan-balik yang memadai. Berkaitanan dengan agenda dan strategi fokus dalam percepatan reformasi administrasi negara tersebut, beberapa faktor yang telah diidentifikasi dan dinilai sebagai key-leverage, yaitu: (1) Penataan ulang kelembagaan penyelenggaraan negara secara lebih sehat dan efektif.(2) Manajemen penyelenggaraan negara yang efisien dan efektif. (3) Kompetensi kepemimpinan birokrasi atau kualitas SDM aparatur.

**PENUTUP**

Reformasi administrasi publik adalah suatu upaya perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana dari segala aspek kehidupan terutama aspek penyelenggaraan administrasi sehingga dapat mencapai tujuan secara rasional. Dengan adanya reformasi administrasi publik di harapkan dapat mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik, memperbaiki kinerja dan memperbaiki praktek administrasi yang tidak sehat. Reformasi birokrasi merupakan perubahan besar dan mendasar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan indonesia. Reformasi birokrasi muncul sebagai upaya menata ulang proses birokrasi dari tingkat pemerintah pusat dan daerah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sedarmayanti. 2009. *Reformasi Administrasi Public, Reformasi Birokrasi, Dan*

*Kepemimpinan Masa Depan ( Mewujudkan Pelayanan Prima Dan Kepemerintahan*

*Yang Baik* ). Bandung : PT Refika Aditama

Zauhar, Soesilo. 1994. *Reformasi Administrasi* ( *Konsep, Dimensi, dan Strategis*).

Jakarta: PT Bumi Aksara

Syafiie, Inu Kencana.2010. *Ilmu Administrasi Publik*